

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. SANG HYANG
SERI PERSERO CABANG SIDRAP
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



OLEH

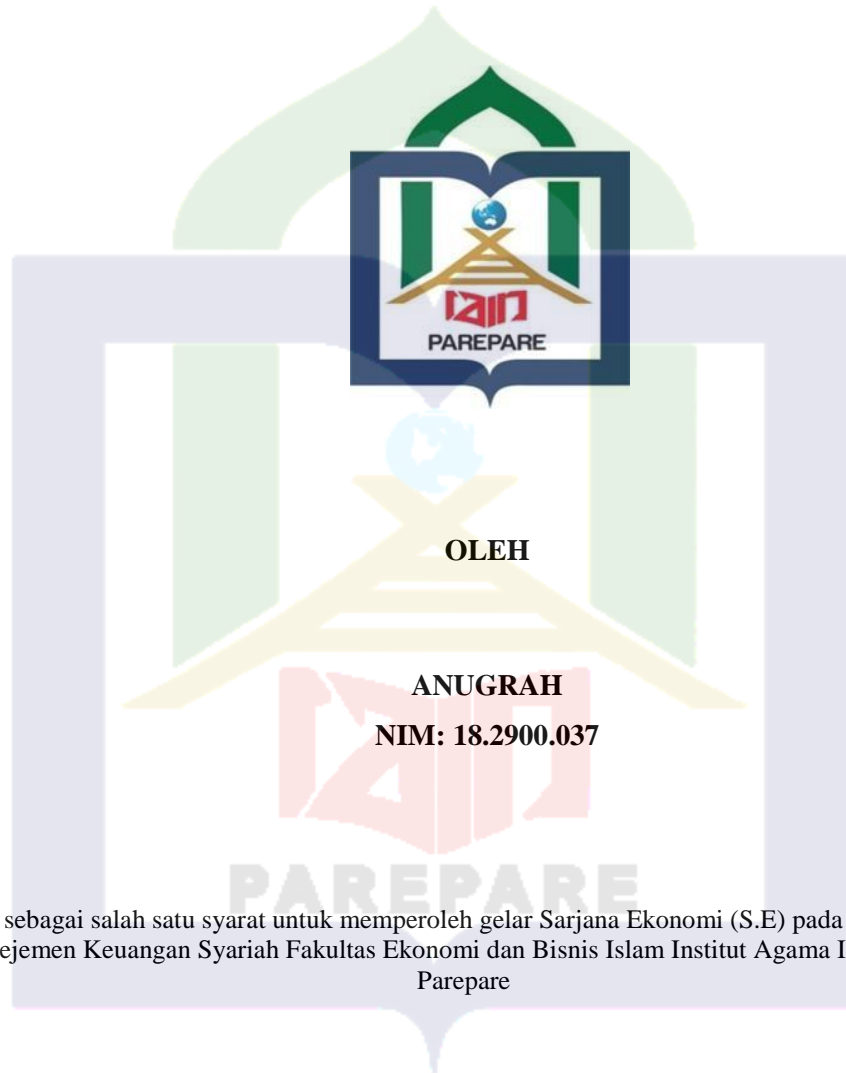
ANUGRAH

NIM : 18.2900.037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. SANG HYANG
SERI PERSERO CABANG SIDRAP
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



OLEH

ANUGRAH

NIM: 18.2900.037

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi
Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perkembangan Profitabilitas Pada PT. SANG
HYANG SERI Persero Cabang Sidrap
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Anugrah

NIM : 18.2900.037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.2944/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. ST. Nurhayati, M. Hum. 

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Kedua : Dr. Damirah, S.E., M.M. 

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag. 

NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perkembangan Profitabilitas Pada PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Anugrah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.037

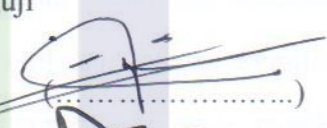
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

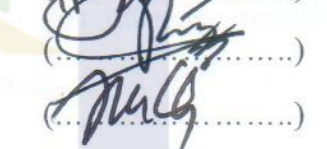
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2944/In.39.8/PP.00.9/8/2021

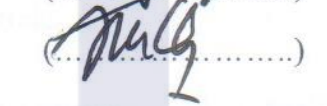
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. ST. Nurhayati, M. Hum. (Ketua) 

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekertaris) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., MM. (Anggota) 

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota) 

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah taufik dan Amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perkembangan Profitabilitas Pada PT Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mama Kasmawati, bapak Tobing, saudaraku tercinta Adel dan Ariel Tobing berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I. Sebagai Wakil dekan

I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah S.E., M.M. Sebagai Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Nurfadilah, S.E., M.M. Sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. ST. Nurhayati, M. Hum. Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kepada Bapak Akhyar S.E, Kepala Kantor PT. Sang Hyang Seri Persero cabang Sidrap beserta jajarannya yang telah memberikan izin, data serta

informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

10. Untuk sahabat saya Fitra Anggereni yang selama ini selalu setia kebersamai dalam suka maupun duka mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini, telah membantu dalam proses penelitian hingga proses perampungan skripsi.
11. Kepada sahabat Lima serangkai dan LBJ yang selalu menemani hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.
12. Kepada Andi Arba dan Najiyah ukhti fillah kamar 220 aspuri yang telah memberikan banyak motivasi dari awal perkuliahan.
13. Kepada Kelompok KPM I Desa Baringin yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa dan membantu masyarakat.
14. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2018 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Parepare, 23 November 2022

Penulis,



Anugrah

NIM. 18.2900.037

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anugrah
NIM : 18.2900.037
Tempat/Tgl. Lahir : Buae, 12 Oktober 1999
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Perkembangan Profitabilitas Pada PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 November 2022

Penulis,



Anugrah
NIM. 18.2900.037

ABSTRAK

Anugrah. *Perkembangan Profitabilitas Pada PT. SANG HYANG SERI Persero Cabang Sidrap (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (dibimbing oleh ST. Nurhayati dan Damirah).

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan PT. Sang Hyang Seri dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Masalah aktivitas operasional karena kurangnya kapasitas produksi mempengaruhi tingkat pendapatan dan arus kas sehingga keuntungan dan efisien perusahaan juga menurun. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas yang ada pada PT. Sang Hyang Seri Sidrap dan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio ROA, ROE, NPM.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas.

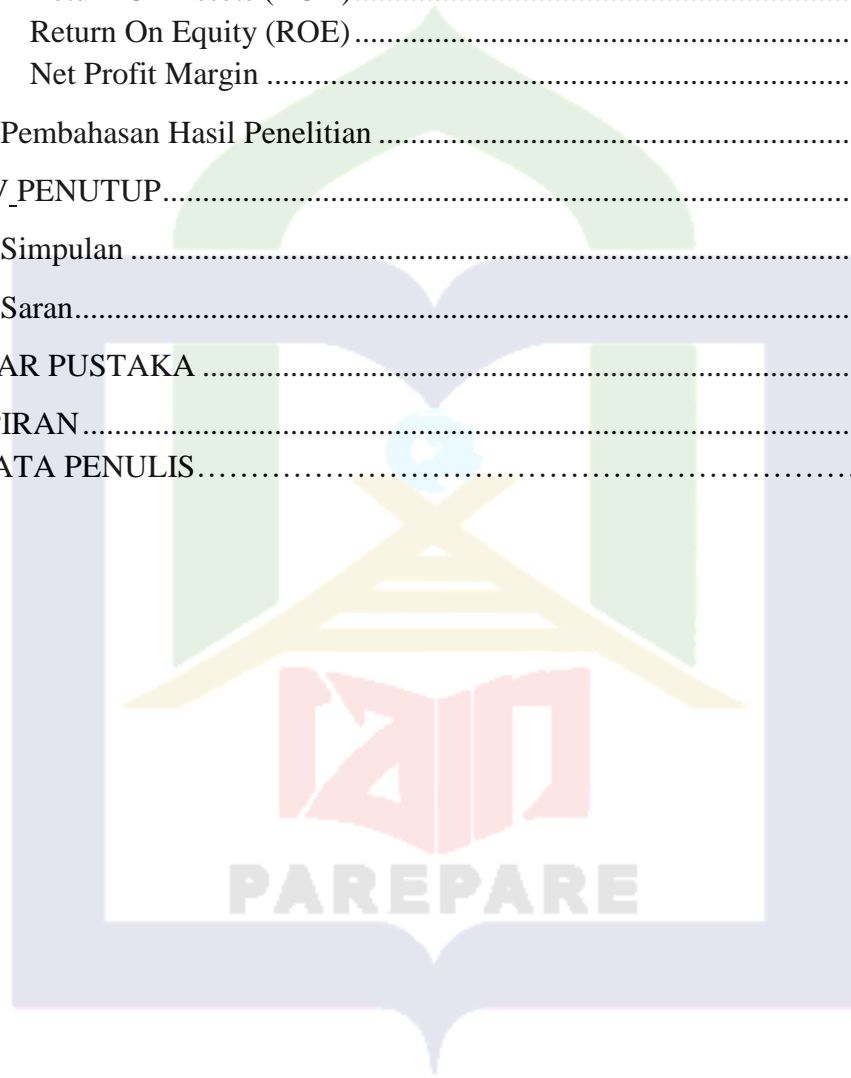
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sang Hyang Seri menunjukkan bahwa kinerja keuangan berfluktuasi. *Net Profit Margin* tahun 2019-2021 sebesar 3,26, 3,07%, 3,19%, dari sisi NPM nilai yang dihasilkan tiap tahunnya dinilai kurang baik karena berada dibawah nilai standar industri. Di iringi dengan penjualan yang menurun sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal dengan penjualannya. *Return On Assets* tahun 2019-2021 sebesar 30,7%, 23,5%, 32,6%, dapat dikatakan baik karena berada di atas rata-rata. Namun disisi lain pada tahun 2020 menurun. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam manajemen asset yang berdampak pada jumlah laba di tahun tersebut. *Return On Equity* tahun 2019-2021 sebesar 27,17%, 21,81%, 32,6%, menunjukkan upaya pengelolaan investasi yang dilakukan oleh PT Sang Hyang Seri kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	40
BAB III_METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitan.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
E. Definisi Operasional.....	44

F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
1. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	48
A. Return On Assets (ROA).....	49
B. Return On Equity (ROE).....	50
C. Net Profit Margin	52
2. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V_PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79
BIODATA PENULIS.....	104



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1.	Laporan Aset dan Laba Rugi PT. Sang Hyang Seri Tahun 2019-2021	6
Tabel 3. 1	Standar Rasio Industri Profitabilitas	44
Tabel 4.1	Laporan Neraca PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap Periode 2019-2021	46
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap Periode 2019-2021	52
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Analisis Rasio <i>Net Profit Margin</i>	56
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Analisis Rasio <i>Return on Asset</i>	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Analisis Rasio <i>Return on Equity</i>	65

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	37
4.1	Grafik Hasil Analisis Rasio Net Profit Margin	56
4.2	Grafik Hasil Analisis Rasio Return on Asset	61
4.3	Grafik Hasil Analisis Rasio Return on Equity	66

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Laba Rugi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2019	VII
Lampiran 2	Laba Rugi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2020	VIII
Lampiran 3	Laba Rugi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2021	VIII
Lampiran 4	Neraca PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2019	X
Lampiran 5	Neraca PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2020	XII
Lampiran 6	Neraca PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap 2021	XIV
Lampiran 7	Pedoman wawancara	XVI
Lampiran 8	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	XVIII
Lampiran 9	Surat Izin Meneliti dari Dinas	XIX
Lampiran 10	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	XIX
Lampiran 11	Struktur organisasi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang	XX
Lampiran 12	Deskripsi Pekerjaan	XXI
Lampiran 13	Visi Misi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang	XXV
Lampiran 14	Berita Acara Wawancara	XXVI
Lampiran 15	Dokumentasi	XXVIII
Lampiran 16	Biodata Penulis	XXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِٕ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْـِٔ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آءِـِٓ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ئِـِٔ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وْـِٔ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَة	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَة	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta ‘murūna
النَّوْءُ	: al-nau ‘
شَيْءٌ	: syai ‘un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

<i>Fī zilāl al-qur’an</i>
<i>Al-sunnah qabl al-tadwin</i>
<i>Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab</i>

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4=		QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

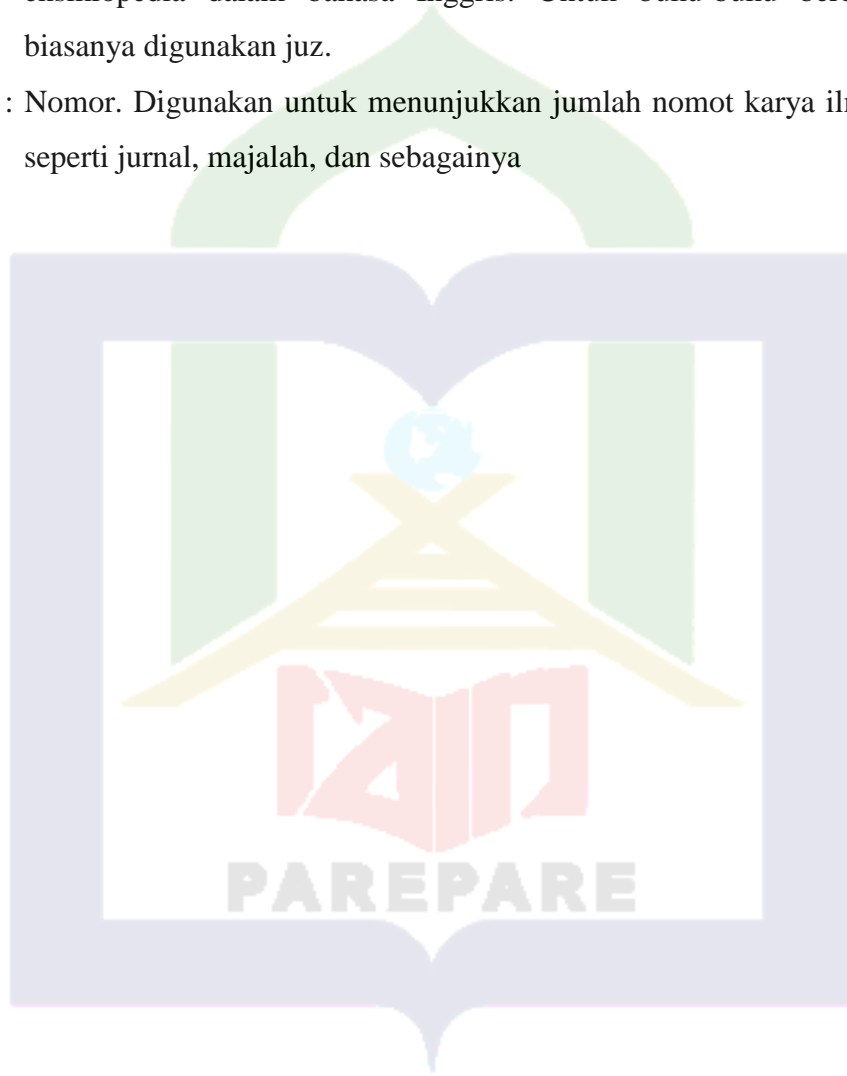
et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik setiap perusahaan yaitu berupaya meningkatkan pendapatan dan meminimalkan pengeluaran agar dapat memperoleh laba yang optimal. Banyak perusahaan yang semula tumbuh dengan pesat tetapi kemudian gagal atau bangkrut akibat berbagai hal. Antara lain manajemen yang kurang baik dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang sangat penting sebagai alat pertanggung jawaban dan pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan PT. Sang Hyang Seri dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.

Analisis Profitabilitas juga dapat menilai pengembalian atas modal yang ditanam kepada Perusahaan berupa *Return On Equity*. Setiap perusahaan mengalami masalah yang sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan melihat kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan.

Peran dan tanggung jawab manajer perusahaan untuk mengelola modal perusahaan secara efisien agar perusahaan mendapatkan hasil laba yang maksimal, jumlah laba yang dicapai akan tetapi juga harus memperhitungkan dan menganalisa

jumlah modal yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Ada beberapa alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menilai hasil penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.¹ Fenomena yang sering terjadi dilihat dari kinerja lingkungannya sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan, untuk meningkatkan kinerja keuangan harus mampu mengelola kinerja lingkungannya dengan baik agar mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Dengan perusahaan profitabilitas yang tinggi maka kinerja keuangannya memiliki nilai yang baik.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan bisa dilihat dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang dilakukan suatu perusahaan sudah sesuai atau belum, jika belum sesuai akan dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap perusahaan tentunya menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usaha tersebut segera cepat kembali dan juga perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan

¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:kencana, 2010) h. 115

modal atau investasi baru dan kemakmuran bagi perusahaan dan seluruh karyawannya.

Perekonomian di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup mengagumkan. Bukti dari pertumbuhan dan perkembangan itu adalah munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik. Didalam pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan tak akan lepas dari resiko dan persaingan yang tentunya semakin ketat.

Kondisi internal perusahaan yang buruk dan dinilai tidak sehat dapat mempengaruhi tidak efektifnya perusahaan dalam menjalankan segala macam aktivitasnya. Keadaan tersebut secara langsung menuntut perusahaan agar berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu informasi penting yang berguna bagi suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa laporan seperti neraca dan laporan laba rugi. Analisis yang baik terhadap neraca dan laporan laba rugi dapat memberikan gambaran kemampuan yang telah dicapai maupun yang akan dicapai oleh suatu perusahaan.

Mengingat pentingnya analisis laporan keuangan sebagai salah satu alat bantu serta sumber informasi dalam mengukur kinerja keuangan, serta menjadi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sejauh mana PT. Sang Hyang Seri

(Persero) Cabang Sidrap melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Sebab sudah dijelaskan bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting untuk membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin atau *stake holder* sebelum mengambil keputusan menyangkut masa depan dan kelancaran operasional.

Kegiatan PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap yaitu menjual benih padi secara langka ke poktan-poktan atau kios. Maka sudah tentu berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan saldo persediaan, hutang dagang, penjualan, piutang dan akun-akun yang terkait. Ditinjau data keuangan neraca dan laporan laba rugi menunjukkan hutang lancar, kas dan piutang tidak menetap yaitu mengalami kenaikan dan penurunan pada tiga tahun terakhir.

Salah satu kendala yang dihadapi PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap yaitu kekurangan modal kerja sendiri. Hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena dapat menjadikan perusahaan ke titik impas sehingga akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan dan jika hal tersebut terus berulang maka imbasnya perusahaan akan sulit untuk memenuhi kewajibannya. Kemudian kurangnya proyek dari pemerintah yang berakibat fatal terhadap operasional perusahaan sehingga tidak dapat memaksimalkan laba bersih sebab PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap mengandalkan proyek dari pemerintah.

Masalah yang ada yaitu kapasitas produksi dalam PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap menurun hal ini berkaitan dengan aktivitas operasional di PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap. Dengan aktivitas operasional yang menurun mempengaruhi tingkat pendapatan dan arus kas sehingga keuntungan dan efisiensi perusahaan juga menurun. Adanya persoalan ini otomatis mempengaruhi perkembangan profitabilitas

pada PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan demikian, analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran setiap individu yang ada dalam PT. Sang Hyang Seri.

PT. Sang Hyang Seri meyakini bahwa pengelolaan terhadap keuangan PT. Sang Hyang Seri merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi PT. Sang Hyang Seri, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam PT. Sang Hyang Seri tersebut. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar PT. Sang Hyang Seri dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan PT. Sang Hyang Seri dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki PT. Sang Hyang Seri.

Tabel 1.1 : Laporan Aset dan Laba Rugi PT. Sang Hyang Seri Tahun 2019-2021

TAHUN	TOTAL AKTIVA	LABA BERSIH SETELAH PAJAK
2019	3.735.656.179,35	1.146.993,771,69
2020	4.170.147.535	980.239,292,0
2021	3.769.405.043,85	1.230.142.626,94

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sang Hyang Seri.

Tabel di atas diketahui bahwa adanya ketidakstabilan terhadap total aktiva dan laba bersih setelah pajak pertahunnya, dari tahun 2019- 2020 sebesar kemudian pada tahun 2021. Hasil ini di dapat dari perbandingan tahun 2019-2020 yang mana hasil tersebut akan dibandingkan dengan hasil perbandingan tahun 2021. Hal ini berarti perlu adanya koreksi dan evaluasi kembali terhadap kinerja keuangan PT. Sang Hyang Seri agar dapat mengetahui penyebab terjadinya penurunan tersebut sehingga dapat diambil suatu keputusan untuk perbaikan ke depannya.

Peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang profitabilitas pada PT. Sang Hyang Seri untuk mengetahui perkembangan PT. Sang Hyang Seri di masa mendatang yang dilihat dari data terdahulu. Dimana data terdahulu yang digunakan adalah 3 (tiga) tahun, dimulai tahun 2019-2021, kemudian ingin melihat perkembangan dari setiap tahunnya.

Uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang profitabilitas pada PT. Sang Hyang Seri untuk mengetahui perkembangan PT. Sang Hyang Seri dimasa mendatang yang dilihat dari data terdahulu. Dimana data terdahulu yang digunakan adalah 3 (tiga) tahun, dimulai tahun 2019-2021, kemudian ingin melihat perkembangan dari setiap tahunnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan permasalahan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas apabila di analisis berdasarkan NPM di PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap?
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas apabila di analisis berdasarkan ROE di PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap?
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas apabila di analisis berdasarkan ROA di PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh terhadap perkembangan profitabilitas PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap.
2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap perkembangan profitabilitas PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap.
3. Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap perkembangan profitabilitas PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan masukan dan pertimbangan mengenai perkembangan profitabilitas serta dapat memberikan gambaran terhadap tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya demi kelangsungan hidup atau perkembangan PT. Sang Hyang Seri.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan mengenai perkembangan profitabilitas, dalam melaksanakan kegiatan operasional dengan lebih efektif, efisien dan analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki dan untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Winarti pada tahun 2018, Program Studi Manajemen dengan mengambil judul : “*Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar pada tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu ROE didapatkan hasil yang cukup baik akibat meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan. Sedangkan dari sisi ROI didapatkan hasil yang cukup baik pula akibat meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan.²

Perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian Winarti yaitu ROE didapatkan hasil yang cukup baik akibat meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan, sedangkan dari sisi ROI didapatkan hasil yang cukup baik pula akibat meningkatnya tingkat efisiensi modal sendiri perusahaan dalam memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan.

² Winarti, Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar, (*Skripsi Sarjana* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.49-55.

Objek penelitian PT. Sang Hyang Seri hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan ROE perusahaan tidak dapat memaksimalkan ekuitas, hasil ROE dari tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan persentase yang berada dibawah nilai rata-rata yang harus dipatuhi menurut Kasmir. Yang menunjukkan pula bahwa upaya pengelolaan investasi yang dilakukan oleh PT. Sang Hyang Seri terbukti kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Marlina, Program Studi Ekonomi Islam dengan judul “*Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Periode 2012 – 2014*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insan Cita Medan periode 2012-2014.

Hasil penelitian ini adalah perkembangan profitabilitas dilihat dari rasio profitabilitas dari data terdahulu selama 36 bulan yakni tahun 2012, 2013, 2014 bahwa PT. BPRS Amanah Insan Cita mengalami fluktuasi profitabilitas baik ROA, ROE, NPM, maupun BOPO. Profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015 akan mengalami peningkatan profit baik dari sisi *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM). Tetapi berbeda pada rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang akan mengalami penurunan pada tahun tersebut.³

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis yaitu pada penelitian Marlina objek penelitian pada PT. BPRS Amanah Insan Cita perkembangan

³ Marlina, *Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Periode 2012 – 2014*, (*Skripsi Sarjana Medan* : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2015),h. 38-40.

profitabilitas dari sisi NPM mengalami peningkatan juga sebesar 37.78%. Namun berbeda dengan rasio lainnya, perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dari sisi BOPO mengalami penurunan sebesar 95.102%. Sedangkan pada penelitian penulis, objek penelitian yaitu PT. Sang Hyang Seri hasil perhitungan rasio yang diperoleh masih berada di bawah standar industri. Dari sisi *Return On Assets* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak profit karena penggunaan aktiva belum mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri. *Return On Equity* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri. *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai dengan standar industri.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Citra Mawardani pada tahun 2015, dengan judul “*Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pos Makassar Sebelum Dan Setelah Launching Pos Express Tahun 2008-2014*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif dilakukan pada PT. POS Makassar . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. POS Makassar sebelum dan setelah launching POS EXPRESS berdasarkan analisis profitabilitasnya selama 7 tahun terakhir (2008-2014) yaitu tahun 2008-2009 sebelum launching POS EXPRESS dan tahun 2010-2014 setelah launching POS EXPRESS.⁴

⁴ Citra Mawardani, Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pos Makassar Sebelum Dan Setelah Launching Pos Express Tahun 2008-2014, (*Skripsi Sarjana* Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar, 2015), h. 1-12.

Hasil analisis *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, ROI, ROE menunjukkan bahwa mengalami peningkatan setiap tahun. Setiap indikator analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. POS Makassar meningkat setelah launching POS EXPRESS dibandingkan sebelum launching POS EXPRESS. Sedangkan pada penelitian penulis hasil perhitungan rasio yang diperoleh masih berada di bawah standar industri. *Return On Assets* tahun 2019 dan 2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak profit karena penggunaan aktiva belum mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industry. *Return On Equity* tahun 2019, 2020 dan 2021 menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri. *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai dengan standar industri.

Penelitian keempat Novitasari pada tahun 2017, melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Univeler Indonesia Tbk Periode 2012-2015*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode *exposfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan PT Univeler Indonesia Tbk dilihat dari rasio profitabilitasnya.⁵

Hasil analisis pada penelitian Novitasari objek penelitian PT. Unilever Indonesia menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena ditinjau dari Net Profit Margin cenderung menurun, ditinjau dari Gross Profit Margin, Return On

⁵ Novitasari, Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Univeler Indonesia Tbk Periode 2012-2015, (*Skripsi Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017),h. 1-9

Equity, dan Return On Asset belum cukup stabil dilihat dari berfluktuasinya dari tahun ke tahun. Ditinjau dari Earning Per Share kinerja keuangan sudah baik karena nilai yang dicapai setiap tahunnya meningkat.

Penelitian penulis objek PT Sang Hyang Seri hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan ROA, ROE dan NPM selama tahun 2019-2021 dapat dikatakan tidak baik, hal ini tercermin dari nilai masing-masing indikator kinerja keuangan tersebut. Walaupun nilai ROA menunjukkan bahwa PT. Sang Hyang Seri memiliki kinerja kemampuan baik pada tahun 2020, namun nilai-nilai ROA berfluktuasi pada tahun 2019-2021. *Return On Equity* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri. *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai dengan standar industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Usman Rasid dengan judul “Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk selama tahun 2012-2016 berdasarkan Cross Margin, Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity.⁶

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk selama kurun waktu 5 tahun 2012-2016 secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Fast Food Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba mengalami penurunan namun masih dalam keadaan baik. Kondisi

⁶ Ayub Usman Rasid, ‘Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk’, (*Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Manajemen*, 1.1, 2018), h. 44-59.

ini menggambarkan bahwa kinerja dalam keadaan baik sehingga akan mampu mempertahankan eksistensi perusahaan untuk masa yang akan datang.

Perbedaan hasil penelitian penulis pada PT Sang Hyang Seri berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan ROA, ROE dan NPM selama tahun 2019-2021 dikatakan tidak baik, hal ini tercermin dari nilai masing-masing indikator kinerja keuangan tersebut. Walaupun nilai ROA menunjukkan bahwa PT. Sang Hyang Seri memiliki kinerja kemampuan baik pada tahun 2020, namun nilai-nilai ROA berfluktuasi pada tahun 2019-2021. *Return On Equity* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri. *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan perusahaan kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai dengan standar industri.

B. Tinjauan Teori

1. Perkembangan

Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif atau dapat didefinisikan sebagai deretan kemajuan dari perubahan yang teratur dan koheren. Kemajuan yang dimaksud disini adalah bahwa perubahan yang terjadi bersifat terarah untuk maju menjadi lebih baik, sedangkan teratur dan koheren menunjukkan bahwa setiap perubahan yang sedang terjadi dan yang akan terjadi atau telah terjadi saling berhubungan.

Perkembangan secara luas diartikan sebagai keseluruhan proses perubahan potensi yang dimiliki yang diwujudkan dalam bentuk kualitas kemampuan, sifat, ciri-ciri yang baru.

Ciri-ciri perkembangan yaitu perkembangan melibatkan pertumbuhan, perkembangan memiliki pola yang tetap, perkembangan memiliki tahapan yang berurutan, dan perkembangan dapat menentukan pertumbuhan selanjutnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas. Perkembangan profitabilitas perusahaan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah modal kerja, likuiditas, penjualan, investasi, deviden, struktur modal, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sebagai suatu bentuk organisasi pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan-kepentingan para stake holder. Adapun tujuan suatu perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan perusahaan bagaimana mencapai keuntungan sehingga nanti dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Brigham dalam bukunya “Managerial Finance” mengemukakan profitabilitas sebagai berikut: “Profitability is the result of a large number of policies and decision”.⁷ Sartono mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri.⁸

Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri atas Net Profit Margin, *Return on Assets*, dan Return On Equity.

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE, dan NPM. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat Laju pengembalian (*rate of return*) cenderung mengarah pada keseimbangan.

⁷ Eugene F. Brigham, *Managerial Finance*, edisi ke 8 (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 87

⁸ Sartono Kartodirdjo, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), h. 119.

Daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha sehingga laba abnormal lambat laun akan kembali menurun menuju laba normal.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
 5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
 6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- Sementara itu, manfaat yang diperoleh untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁹

Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Indikator-indikator konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.¹⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor (EBIT)}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Modal sendiri} - \text{Nilai Nminal Saham}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

$$\text{ROI} = \text{Profit Margin} \times \text{TAT}$$

$$\text{RO S} = (\text{Laba sebelum pajak dan bunga} : \text{penjualan}) \times 100\%$$

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2020), h. 197-198.

¹⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.110.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini dikenal dengan nama net profit margin.

Gross profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas, menjelaskan besaran laba yang diterima oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Return on Assets (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif.

Hasil Pengembalian Investasi atau dikenal dengan nama Return On Investmen (ROI), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Return on Sales Ratio (ROS) adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi, seperti gaji karyawan, bahan baku, dll sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri, merupakan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini,

makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.¹¹ Indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga yaitu NPM, ROA, dan ROE.

b. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu.

Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Jika rasio ini semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Predana Media Group),h.115.

Dwi Pastowo rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan.¹²

NPM termasuk salah satu rasio profitabilitas. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutanghutang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

Mendapatkan profit yang diharapkan, maka efisiensi mutlak dilakukan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Secara umum kegiatan perdagangan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik hal tersebut tercermin melalui peningkatan volume usaha, investasi dan peningkatan efisiensi investasi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:¹³

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

c. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur

¹² Dwi Prastowo, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 97.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 235.

efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹⁴

Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Sunariyah menyatakan bahwa apabila perusahaan diperkirakan mempunyai prospek yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi.¹⁵

Besarnya nilai Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:¹⁶

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan pemilik perusahaan.¹⁷

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian

¹⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 89.

¹⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h.106

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), .h. 137

¹⁷ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, Cet 12, Juli 2013),h.64.

ekuitas pemegang saham. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara, efektif untuk menciptakan laba bersih. Dari hal tersebut dinyatakan bahwa harga saham memiliki kepekaan terhadap perubahan ROE.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:¹⁸

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 10$$

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat penting karena mengandung informasi yang aktual dan akurat tentang kondisi suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam kepentingannya.

Laporan keuangan adalah pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 230

dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.¹⁹

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.²⁰ Laporan keuangan adalah bagian dari suatu proses pelaporan keuangan.

Laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.²¹

Uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilakukan secara konsisten dan dibuat serta disajikan dalam bentuk dua laporan keuangan utama yaitu neraca dan laporan laba/rugi.

Keputusan Ekonomi yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Kemampuan ini akan menentukan,

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2004), h.7.

²⁰ Wastam Wahyu Hidayat, “*Dasar-dasar analisa laporan keuangan*”, (Ponorogo : Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Cet 1, 2018), h. 2.

²¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 5

misalnya kemampuan pembayaran kepada karyawan dan para pemasok, kemampuan pembayaran bunga, pembayaran kembali pinjaman dan pembagian penghasilan kepada para pemilik. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan lebih baik kalau mereka mendapat informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan lewat laporan keuangan.

Al-Qur'an dalam manusia untuk mengamalkan tuntunan-tuntunan dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam aspek muamalah, seperti pencatatan, penyajian laporan keuangan, transaksi jual beli, untung rugi dan sebagainya.

Anjuran dalam Islam yang mengharuskan melakukan pencatatan keuangan (akuntansi), tertera dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya :

²² Kementerian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 282.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalny atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Proses pencatatan sudah diatur dalam SAK atau Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Akan tetapi jika dilihat dari segi Islam, Islam memandang dalam muamalah tidak sekedar ilmu untuk melakukan pencatatan transaksi, pengikhtisaran dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai yang sesuai dengan ketentuan syariah. Akuntansi merupakan alat untuk melaksanakan perintah Allah yang dijelaskan dalam surah Al-baqarah ayat 282 untuk melaksanakan pencatatan atas transaksi usaha, implikasi lebih jauh mengenai keperluan terhadap suatu sistem pencatatan hak dan kewajiban.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Hasil

perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

Umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan ratio-ratio financial, seperti : pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan. Berbeda dengan Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:²³

- a) Pemilik Perusahaan, Pemilik Perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai / diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.
- b) Manajer atau Pimpinan Perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan alat untuk Mempertanggung jawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
- c) Para Investor (Penanam modal jangka panjang). Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
- d) Para kreditur dan banker. Para kreditur berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.
- e) Pemerintah (dimana perusahaan berdomisili). Pemerintah sangat berkepaentingan dengan pelaporan keuangan perusahaan, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

²³ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), h. 37.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis laporan keuangan, sesuai maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Setiap laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan keadaan perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Jenis Laporan Keuangan utama sebagai berikut :

1. Neraca

Laporan posisi keuangan (*balance sheet* atau *statement of financial position*) atau yang biasa dikenal sebagai Neraca adalah suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi dimana menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan tersebut pada akhir periode akuntansi tersebut yang bisa menjadi dasar dalam menghasilkan keputusan bisnis.²⁴

Neraca adalah bentuk laporan keuangan yang menyajikan kekayaan perusahaan, utang dan kewajiban, serta modal perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca dibuat pada tanggal tertentu sehingga diistilahkan dengan 'per' atau 'as of' dalam bahasa Inggris. Dikatakan 'per' karena diluar waktu yang ditentukan tersebut akan berakibat berubahnya posisi ketiga unsur tadi. Neraca per 31 Desember akan berbeda dengan neraca yang dibuat pada saat

²⁴ Ivan Gumilar Sambas Putra, et al., eds., Analisis Laporan Keuangan, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). h. 12

yang lain. Neraca sebagai bagian laporan keuangan biasanya dibuat secara periodik. Kita bisa jumpai laporan neraca bulanan, triwulan, semesteran, atau tahunan. Neraca yang dibuat sebelum akhir tahun disebut laporan keuangan interim atau biasa merupakan *progress report*.²⁵

Pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan, artinya laporan keuangan disusun secara garis besar dan tidak mendetail. Kemudian neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Jenis laporan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang dan modal, maka laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan labarugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang di keluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang di peroleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam satu periode.

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan di samping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih, jika di kurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung), namun

²⁵ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2018) h. 23

jika sebaliknya, jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi rugi.²⁶

3. Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menggunakan *Cashflow* sebagai Aliran Arus Kas.

Henry Simamora dalam bukunya pengambilan keputusan bisnis edisi ke 2. Laporan arus kas (*cashflow*) adalah laporan keuangan yang memperhatikan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.²⁷

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal (ekuitas) adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan bersih perusahaan selama periode laporan. Jadi dapat dikatakan ekuitas perusahaan adalah merupakan nilai buku bersih atau kekayaan bersih perusahaan.²⁸

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan

²⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.69-81.

²⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat Jilid Dua, Cetakan Pertama, 2001) h. 176.

²⁸ Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), h. 17.

pemilik perusahaan, atau hal lainnya. Laporan perubahan modal (*capital statement*) dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.²⁹

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir, adalah sebagai berikut:³⁰

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

²⁹ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 46.

³⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 11.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.³¹

d. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka pembantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

³¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Standar Akuntansi Keuangan Syariah* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017), h.4.

Laporan keuangan yang telah dianalisis akan menjadi lebih berarti dan dapat dipahami atau dimengerti oleh berbagai pihak. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah dengan analisis rasio profitabilitas. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis ini adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini sekaligus melihat apakah perusahaan dapat mencapai target laba yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Disimpulkan, analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan.

Menginterpretasi atau menganalisa laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi petugas penganalisa, yaitu untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, maka pemilik perusahaan terutama yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya, dan kesuksesan seorang manajer biasanya diukur/dinilai dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Pimpinan atau manajer perusahaan akan dapat mengetahui hasil yang telah dicapai perusahaan pada waktu yang lalu serta dapat meramalkan hasil yang akan dicapai pada waktu yang akan datang. Disamping itu dengan mengetahui laporan keuangan, pimpinan perusahaan dapat mengetahui kelemahan yang dihadapi serta keberhasilan yang cukup baik dan perlu dipertahankan atau dilanjutkan.

4. Manajemen Keuangan Syariah

a. Definisi Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *Idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartasy-syai* atau *adarta bihi*, juga dapat didasarkan pada kata *adabihi*. Oleh karena ini, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata *manajement*

(inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab.³²

Perkembangan ilmu manajemen sangat cepat dikarenakan perkembangan teknologi informasi, dimana dengan informasi, berbagai kalangan dapat melakukan transaksi keuangan dengan cepat serta dapat mempengaruhi investasi dan keputusan sumber dana ataupun pembiayaan investasi.

Manajemen keuangan menurut James C. Van Horne yaitu segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.³³ Manajemen keuangan sering diartikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan.³⁴

Manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan bukan hanya oleh perusahaan, namun juga oleh perorangan, keluarga, maupun pemerintah. Adapun keuangan perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang digali dari sumber-sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, sunnah, ijma', dan qiyas.³⁵ Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah merupakan suatu proses atau cara perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan dana bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan syariat Islam (prinsip syariah).

Manajemen keuangan yang baik dan sesuai dengan syariat menjadi faktor utama dalam mendapatkan kemaslahatan dunia dan akhirat. Dalam pandangan ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Prosesnya harus diikuti dengan baik. Tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan. Hal ini merupakan

³² Dadang Husen Sobana, "*Manajemen Keuangan Syariah*", (Bandung : CV Pustaka Setia, Cet. 1 Oktober 2017). h. 15.

³³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5.

³⁴ Poppy Alexano, *Manajemen Keuangan Untuk Pemula dan Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 41.

³⁵ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011), h. 39.

prinsip utama dalam ajaran islam. Rasulullah SAW. Bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُثِقْتَهُ³⁶

Artinya:

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani).

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang benar, dan cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyari’atkan dalam ajaran Islam.

دَعْ مَا يَرِيئُكَ إِلَىٰ مَا لَا يَرِيئُكَ³⁷

Artinya :

“Tinggalkanlah apa yang meragukanmu kepada apa yang tidak membuatmu ragu.”

Hadist diatas menegaskan bahwa ketika kita menghadapi sesuatu yang meragukan, maka segeralah tinggalkan. Pilihlah yang meyakinkan hati

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dalam praktiknya memiliki tujuan dengan dua pendekatan, yaitu:³⁸

1. *Profit social approach*

Manajer keuangan harus mampu berorientasi pada tujuan mengelola profit dan risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Manajer keuangan

³⁶ Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, Mu’jam Al-Ausath (Kairo: Dar-Al Haramain,1415 H), juz I. h. 897.

³⁷ Imam Al-Hafi Abu ‘Isa Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi, Sunan at-tirmidzi (Riyadh : Mathabah al-Ma’arif, tt), cet. Pertama,h.567.

³⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13-14.

juga harus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas perusahaan dengan prinsip kehati-hatian.

2. *Liquidity and profitability*

Manajer keuangan harus mampu berorientasi pada tujuan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pendekatan di atas, dapat digaris bawahi bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan.

Fungsi utama manajemen keuangan, yaitu:³⁹

a. Perencanaan dan peramalan keuangan

Departemen keuangan melakukan interaksi dengan departemen lainnya dan bersama-sama merencanakan kegiatan apa saja yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan.

b. Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan perusahaan

Departemen keuangan yang diwakili oleh manajer keuangan berfungsi menghimpun dana yang dibutuhkan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, departemen keuangan harus mampu mengelola dana yang ada untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan investasi.

c. Pengendalian

Departemen keuangan berfungsi untuk melakukan pengendalian operasi perusahaan agar tidak menyimpang dari arah yang telah direncanakan.

d. Hubungan dengan pasar modal

Departemen keuangan berfungsi menghubungkan perusahaan dengan pasar modal sebagai sumber dana alternatif. Departemen keuangan

³⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 16-17.

berfungsi memantau dan berhubungan secara berkelanjutan dengan pasar modal agar nilai saham perusahaan dapat dipertahankan.

Manajemen keuangan syariah juga menyinggung cara perusahaan meningkatkan kinerjanya. Ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering dipakai untuk mengukur kinerja yaitu profit margin, return on asset (ROA), return on investment (ROI), return on equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).⁴⁰

c. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Islam mewajibkan para penguasa dan para pengusaha untuk berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyiban*) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwan*), keadilan, sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual untuk manusia. Maka para penguasa dan para pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat.

Manajemen yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan (*condition sine qua non*) demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu para penguasa dan pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen.⁴¹

Prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan Al-Quran adalah sebagai berikut:⁴²

1. Adil

⁴⁰ David Sukardi Kodrat dan Christian Herdinata, *Manajemen Keuangan Based on Empirical Research*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 251.

⁴¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2015), h. 76

⁴² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2015), h. 72-73.

Penegakan prinsip keadilan (*justice*), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (*kurs*), maupun pembagian keuntungan. Meski benar bahwa keadilan dan ketidakadilan telah terlihat jelas semenjak manusia eksis di muka bumi, manusia masih kabur dalam menggambarkan tapal batasnya.

Al-Qur'an dalam menjelaskan konsep keadilan dengan kata kunci yaitu '*adl*' dan '*qist*' mengandung pengetahuan *sawiyyat*, dan juga mengandung makna pemerataan dan kesamaan. Kata '*adl*' dan '*qist*' mengandung makna distribusi yang merata, termasuk distribusi materi. Keadilan yang terkandung dalam Al-Qur'an, juga bermakna menempatkan sesuatu pada proporsinya.

2. Jujur

Manusia sebagai makhluk yang tergantung dan makhluk utama yang memiliki kebebasan dalam menentukan jalan hidupnya serta eksistensinya sebagai hamba Allah dan khalifah yang membawa misi pemakmur bumi dan amar ma'ruf nahi munkar, erat kaitannya dengan pencapaian hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an yakni memandang atau merenungkan suatu urusan (persoalan) agar persoalan tersebut terpuji dan baik akibatnya.

3. Amanah

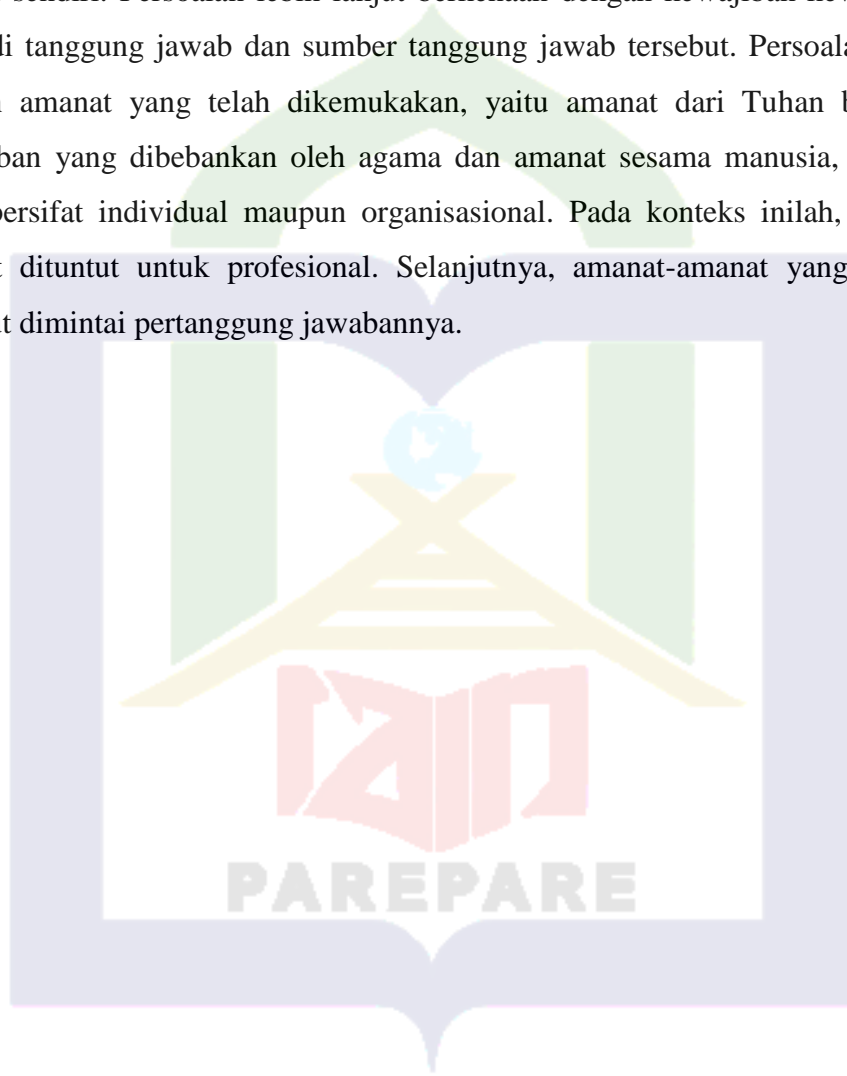
Amanah dalam Islam menggariskan dalam firman-Nya, yang artinya: "Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang kamu kerjakan".

Ibn Katsir mengemukakan bahwa ayat ini menyatakan sifat-sifat Utusan Tuhan, yaitu : menyampaikan seruan Tuhan, memberi nasihat dan kepercayaan. Al-Maraghi mengklasifikasikan amanat terbagia atas :

- a) Tanggung jawab manusia kepada sesamanya
- b) Tanggung jawab manusia kepada Tuhan
- c) Tanggung jawab manusia kepada dirinya sendiri.

Prinsip tersebut bermakna bahwa setiap pribadi yang mempunyai kedudukan fungsional dalam interaksi antar manusia dituntut agar melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya.

Kelalaian terhadap kewajiban tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi dirinya sendiri. Persoalan lebih lanjut berkenaan dengan kewajiban-kewajiban yang menjadi tanggung jawab dan sumber tanggung jawab tersebut. Persoalan ini terkait dengan amanat yang telah dikemukakan, yaitu amanat dari Tuhan berupa tugas kewajiban yang dibebankan oleh agama dan amanat sesama manusia, baik amanat yang bersifat individual maupun organisasional. Pada konteks inilah, si penerima amanat dituntut untuk profesional. Selanjutnya, amanat-amanat yang dibebankan tersebut dimintai pertanggung jawabannya.



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu tinjauan mengenai apa yang diteliti kemudian di tuangkan dalam sebuah bagan yang menjadi alur pemikiran penelitian. Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE).

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka dibuat suatu kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu ataupun lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan variable lain.⁴³

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data- data yang telah ada⁴⁴. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena penelitian ini memberikan deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai keadaan dan perkembangan PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap ditinjau dari segi profitabilitas selama periode 2019 sampai tahun 2021 sebagai dasar penilaian kinerja.

Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan ini berupa kumpulan

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung : Alfabeta,2008) hal 38.

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 37.

angka-angka.⁴⁵ Data-data berupa laporan keuangan PT. Sang Hyang Seri tahun 2019-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada PT. Sang Hyang Seri Sidrap yang beralamat di Jl. Poros Rappang – Pinrang KM.8 Desa Passeno, Kec. Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan 91652, Indonesia.

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (universe) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴⁷ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap tahun 2019 sampai tahun 2021.

⁴⁵ Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 68.

⁴⁶ Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* ", (Bandung : Alfabeta, 2015) .h. 80.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ", (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) .h. 174.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Menggunakan metode observasi dengan melakukan suatu pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui dokumen. Data sekunder diambil dari data yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis seperti dokumen-dokumen berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Sang Hyang Seri periode 2019-2021.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada PT. Sang Hyang Seri. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Sang Hyang Seri. Teknik penelitian wawancara digunakan pada penelitian kuantitatif untuk menjelaskan bahwa peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti.

2. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan cara menganalisis dan menggunakan rasio profitabilitas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu profitabilitas.

Profitabilitas, yaitu alat untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, biasanya dapat diukur dengan ROA, ROE, NPM. Masing-masing definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut:

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya dengan menghitung persentase dari net income dibagi dengan operating income.

2. Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Return on Asset (ROA) adalah indikator suatu unit usaha

untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar Return on Asset (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

3. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham.

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan total equity.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh

peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁴⁸ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dengan menggunakan instrumen dokumentasi penulis bisa mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan dari PT. Sang Hyang Seri cabang Sidrap.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yang menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 203.

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi PT. Sang Hyang Seri, analisis keuangan yang merupakan tolak ukur yaitu menggunakan rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Berikut adalah tabel kriteria keputusan rasio profitabilitas rata-rata.

Tabel 3.1 Standar Rasio Industri Profitabilitas.⁴⁹

NO	JENIS RASIO PROFITABILITAS	STANDAR INDUSTRI
1	Net Profit Margin	20%
2	Return on Asset	30%
3	Return on Equity	40%

⁴⁹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1. Laporan Neraca PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap Periode 2019-2021

Komponen	Tahun		
	2019	2020	2021
Total Aktiva	Rp. 3.735.656.179	Rp. 980.239.292	Rp. 1.230.142.626
Penjualan	Rp. 35.155.387.640	Rp. 31.842.980.812	Rp. 38.497.092.718
Total Ekuitas	Rp. 4.220.842.773	Rp. 4.492.479.431	Rp. 4.294.229.184
Laba Setelah Pajak	Rp. 1.146.993.711	Rp.4.170.147.535	Rp. 3.769.405.043

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk 2019-2021

A. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

a. *Return On Assets (ROA)* tahun 2019

Laba setelah pajak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.1.146.993.711 sedangkan total asset pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 3.735.656.179

Jadi, Return On Asset pada tahun 2019 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \\ &= \frac{1.146.993.711}{3.735.656.179} \times 100 \\ &= 30,7\% \end{aligned}$$

b. *Return On Assets (ROA)* tahun 2020

Laba setelah pajak pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.980.239.292 sedangkan total asset pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.170.147.535

Jadi, Return On Asset pada tahun 2020 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \\
 &= \frac{980,239,292,}{4.170.147.535} \times 100 \\
 &= 23,5\%
 \end{aligned}$$

c. *Return On Assets (ROA)* tahun 2021

Laba setelah pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1,230,142,626.94 sedangkan total asset pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 3.769.405.043

Jadi, Return On Asset pada tahun 2021 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \\
 &= \frac{1,230,142,626}{3.769.405.043} \times 100 \\
 &= 32,6\%
 \end{aligned}$$

B. Return On Equity (ROE)

Rasio *return on equity* disebut juga laba atas *equity*. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

a. *Return On Equity (ROE)* tahun 2019

Laba setelah pajak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1,146,993,711 sedangkan equitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4.220.842.773,63

Jadi, Return On Equity pada tahun 2019 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \\
 &= \frac{1.146.993.711}{4.220.842.773} \times 100 \\
 &= 27,17\%
 \end{aligned}$$

b. *Return On Equity (ROE)* tahun 2020

Laba setelah pajak pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.980,239,292 sedangkan equitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.492.479.431

Return On Equity pada tahun 2020 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \\
 &= \frac{980.239.292}{4.492.479.431} \times 100 \\
 &= 21,81\%
 \end{aligned}$$

c. *Return On Equity (ROE)* tahun 2021

Laba setelah pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.1.230.142.626 sedangkan equitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 4.294.229.184,25

Jadi, Return On Equity pada tahun 2021 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \\
 &= \frac{1.230.142.626}{4.294.229.184} \times 100 \\
 &= 28,64\%
 \end{aligned}$$

C. Net Profit Margin

Net Profit Margin menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap tingkat periode penjualannya. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang diberikan dari pendapatan penjualannya, sehingga menggambarkan kegiatan operasi perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio *profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

a. *Net Profit Margin* tahun 2019

Laba bersih pajak yang diperoleh pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1,146,993,711. sedangkan penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 35,155,387,640.

Net Profit Margin pada tahun 2019 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \\
 &= \frac{1,146,993,711}{35,155,387,640} \times 100
 \end{aligned}$$

$$= 3,26 \%$$

b. *Net Profit Margin* tahun 2020

Laba bersih pajak yang diperoleh pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 980,239,292 sedangkan penjualan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 31,842,980,812.

Net Profit Margin pada tahun 2020 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \\ &= \frac{980,239,292}{31,842,980,812} \times 100 \\ &= 3,07 \% \end{aligned}$$

c. *Net Profit Margin* tahun 2021

Laba bersih pajak yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1,230,142,626. sedangkan penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 38,497,092,718.

Jadi, Net Profit Margin pada tahun 2021 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \\ &= \frac{1,230,142,626}{38,497,092,718} \times 100 \\ &= 3,19 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap Periode 2019- 2021.

No	Indikator Rasio Profitabilitas	Tahun		
		2019	2020	2021
1	<i>Return On Asset</i>	30,7%	23,5%	32,6%
2	<i>Return On Equity</i>	27,17%	21,81%	28,64%
3	<i>Net Profit Margin</i>	3,26%	3,07%	3,19%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap (diolah), 2022

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap dengan menggunakan rumus-rumus profitabilitas yang ada, telah diperoleh suatu perhitungan rasio keuangan yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.⁵⁰ Standar industri *Net Profit Margin* yaitu sebesar 2%.⁵¹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Net Profit Margin

Tahun	Laba/Rugi	Penjualan	Rasio	Perubahan
2019	Rp. 1.146.993.711	Rp. 35.155.387.640	3.26%	
2020	Rp. 4.170.147.535	Rp. 31.842.980.812	3.07%	0.19%

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 200.

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 210.

2021	Rp. 3.769.405.043	Rp. 38.497.092.718	3.19%	0.12%
------	-------------------	--------------------	-------	-------

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap (diolah), 2022



Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis Rasio Net Profit Margin

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{1,146,993,711}{35,155,387,640} \times 100\% \\ &= 3,26\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan analisis *Net Profit Margin* tahun, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2019 *Net Profit Margin* sebesar 3,26%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,0326. Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 20%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT.Sang Hyang Seri Perser Cabang Sidrap selama tahun 2019 berdasarkan *Net Profit Margin* dinilai masih termasuk dalam kriteria kurang baik. PT. Sang Hyang Seri Perser Cabang Sidrap harus lebih meningkatkan lagi penjualan serta memperkecil atau meminimalisir biaya usaha agar dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Net Profit Margin* pada tahun 2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{980,239,292}{31,842,980,812} \times 100\% \\ &= 3,07\% \end{aligned}$$

Analisis Net Profit Margin pada tahun 2020 pada PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari semula tahun 2019 *Net Profit Margin* sebesar 3,26% menjadi 3,07%. Kerugian ini disebabkan karena adanya penurunan laba setelah pajak dari Rp. 1.146.993.711 menjadi Rp. 980.239.292 dan diikuti dengan adanya penurunan penjualan dari Rp. 35.155.387.640 menjadi Rp. 31.842.980.812. Hal tersebut disebabkan kurangnya pryek dari pemerintah yang berimbas pada penjualan yang menurun mulai dari penjualan pupuk, benih dan perberasan.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Net Profit Margin* pada tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{1,230,142,626}{38,497,092,718} \times 100\% \\ &= 3,19\% \end{aligned}$$

Perhitungan pada tahun 2021 *Net Profit Margin* PT Sang Hyang Seri Perser Cabang Sidrap mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari tahun 2020 *Net Profit Margin* sebesar 3,07% menjadi 3,19%. Kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan laba setelah pajak dari Rp. 980.239.292 menjadi Rp. 1.230.142.626 dan kenaikan penjualan dari Rp.31.842.980.812 menjadi Rp. 38.497.092.718.

Hal ini disebabkan penjualan dan laba setelah pajak mengalami kenaikan dan penurunan. PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap harus lebih meningkatkan lagi penjualan serta memperkecil atau meminimalisir biaya usaha agar dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan. Pada tahun tiga tahun terakhir

di peroleh hasil perhitungan analisis NPM tidak mencapai nilai standar industri. Hal ini disebabkan pendapatan dari penjualan pupuk dan benih menurun.

Penurunan tersebut disebabkan lingkup rayon penjualan dikurangi dan dibatasi yang berimbas pada penjualan benih padi dan beras. Selain itu, penurunan pendapatan juga disebabkan oleh kurangnya proyek dari pemerintah yang berimbas pada penjualan yang menurun dari penjualan pupuk, benih padi, dan perberasan.

Hasil analisis *Net Profit Margin* di atas maka dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 yang di inestasikan perusahaan dapat memperoleh laba Rp.0,0326 atau 3,26% di tahun 2019, kemudian di tahun 2020 setiap Rp. 1 yang diinvestasikan perusahaan menghasilkan laba Rp. 0,0307 dan Rp. 0,0319. *Net Profit Margin* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 masih jauh berada di bawah standar rasio industri yaitu sebesar 20% dan termasuk kriteria sangat kurang.

Hasil yang telah di uraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan teori ahli yaitu Kasmir, yang dimana mengartikan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini telah peneliti lakukan dan mendapatkan hasil bahwa NPM masih berada dibawah standar rasio industri, hal ini juga telah sesuai dengan penjelasan perhitungan rasio yang dilakukan bahwa konsep kebenaran ini diperoleh dari penjelasan dalam surat al-Baqarah ayat 282 Allah SWT.

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Standar industri *Return On Asset* yaitu sebesar 30%.⁵²

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Rasio *Return on Asset*

Tahun	Laba/Rugi	Total Aktiva	Rasio	Perubahan
2019	Rp. 1.146.993.711	Rp. 3.735.656.179	30,7%	
2020	Rp. 4.170.147.535	Rp. 980.239.292	23,5%	7,2%
2021	Rp. 3.769.405.043	Rp. 1.230.142.626	32,6%	9,1%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap (diolah), 2022

⁵² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 210



Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Rasio *Return on Asset*

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Assets* pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Assets} &= \frac{1,146,993,711}{3.735.656.179} \times 100\% \\
 &= 30,7\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Assets* pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio sebesar 30,7% yang berarti setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,30. Rasio yang diperoleh sudah berada di atas bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sang Hyang Seri cabang Sidrap selama tahun 2019 berdasarkan *Return On Asset* dinilai mampu menghasilkan keuntungan.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Assets* pada tahun 2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{980,239,292}{4.170.147.535} \times 100\% \\ &= 23,5\% \end{aligned}$$

Perhitungan tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 23,5 % yang berarti setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,23. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 7,2% disebabkan karena terjadi kenaikan total aktiva lebih tinggi sebesar Rp. 434.491.356 sedangkan penurunan laba bersih sebesar Rp. 166.754.419.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Assets* pada tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{1,230,142,626}{3.769.405.043} \times 100\% \\ &= 32,6\% \end{aligned}$$

Perhitungan tahun 2021 angka rasio sebesar 32,6% yang berarti setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,32. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 9,1%. disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar Rp 289.903.334.

Return On Assets akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan meminimalisir sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

Pada tiga tahun terakhir yaitu 2019-2021 ROA menghasilkan hasil yang berada dibawah nilai standar industri. Hasil rasio berada dibawah disebabkan penjualan yang menurun dari Rp. 35.155.387.680 menjadi Rp. 31.842.980.812 pada tahun 2020 yang berasal dari penurunan penjualan benih padi, perberasan dan bibit hortikultura. Dan pada tahun 2020 tidak menjual secara maksimal karena tidak adanya proyek benih dari pemerintah.

Tahun 2021 hasil ROA mengalami peningkatan sebesar 9,1% menjadi 32,6%. Hasil ini karena penjualan mengalami kenaikan menjadi Rp. 38.497.092.718 dari benih pagi, perberasan dan bibit jagung.

Hasil analisis ROA diatas menunjukkan bahwa PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap setiap 1 rupiah dari total aktiva pada tahun 2019 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,30. Pada tahun 2020 dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,23 dan di tahun 2021 menghasilkan laba

dengan hasil rasio 32,6% atau Rp. 0.32. Hal tersebut rata-rata disebabkan akibat menurunnya penjualan mulai dari benih, pupuk dan perberasan serta berkurangnya proyek dari pemerintah sehingga perusahaan kesulitan dalam menghasilkan laba.

Dibandingkan dengan rata-rata industri untuk hasil pengembalian atas aset menurut Kasmir adalah 30% maka dapat disimpulkan bahwa hasil ROA tahun 2019-2021 tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Hasil yang telah di uraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari tahun 2017, melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Univeler Indonesia Tbk Periode 2012-2015". Dimana memiliki kesamaan berfluktuasinya kinerja keuangan. Walaupun hasil rasio menunjukkan hasil dibawah nilai standar industri namun berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh selama 3 tahun pada PT Sang Hyang Seri (Persero) cabang Sidrap berkaitan dengan yang ada dalam Al-Qur'an tentang menuntut manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam laporan keuangan, seperti yang ditetapkan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah/2:282 yang didukung oleh dalil-dalil yang berdasarkan *Sunnah, Ijmak Ulama, dan fatwa DSN-MUI*.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity digunakan sebagai alat ukur laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan.⁵³ Standar industri *Return On Equity* yaitu sebesar 40%.⁵⁴

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

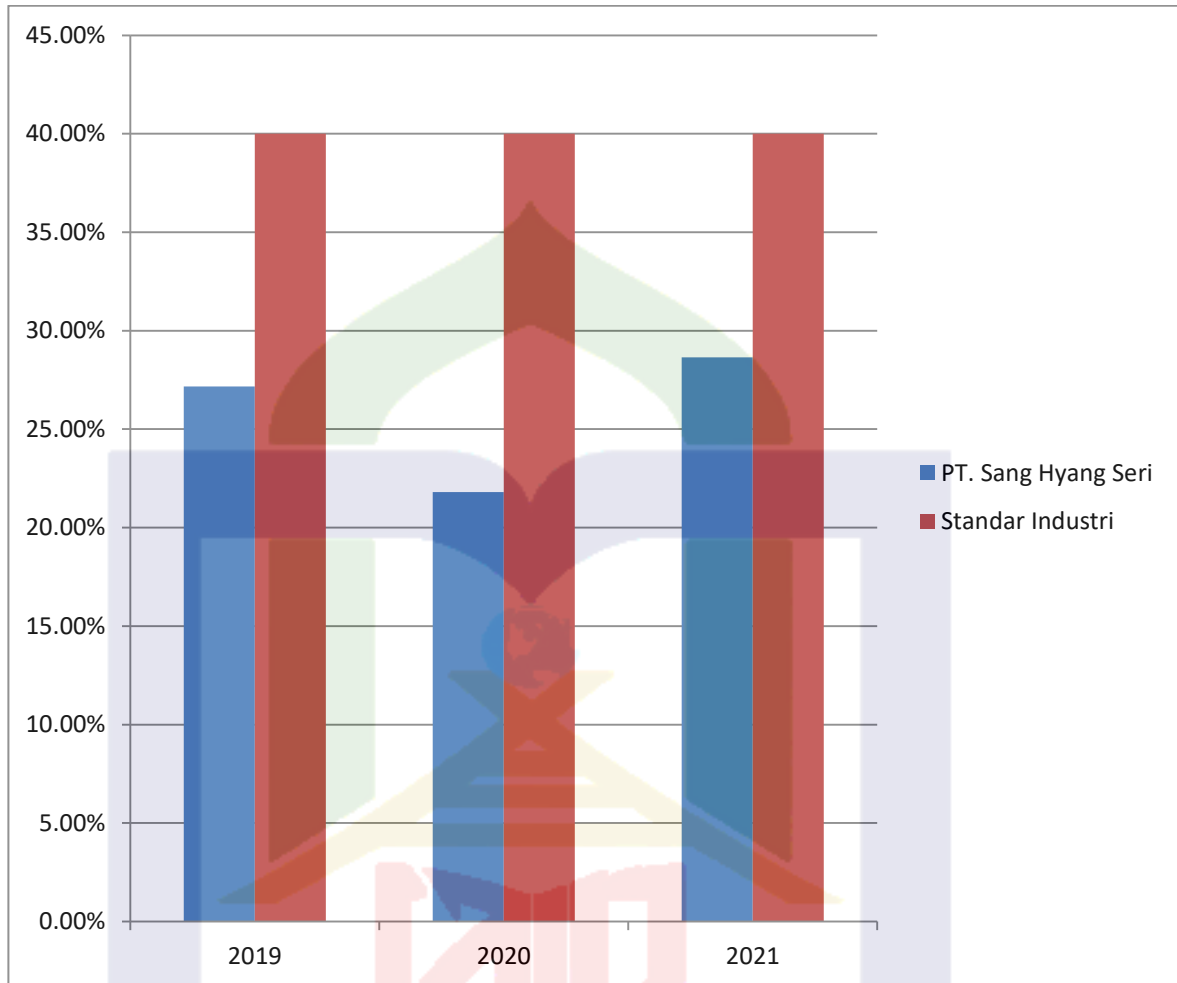
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Return on Equity

Tahun	Laba/Rugi	Total Ekuitas	Rasio	Perubahan
2019	Rp. 1.146.993.711	Rp. 4.220.842.773	27.17%	
2020	Rp. 4.170.147.535	Rp. 4.492.479.432	21.81%	5.36%
2021	Rp. 3.769.405.043	Rp. 4.294.229.184	28.64%	6.83%

⁵³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 206.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 210.

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap (diolah), 2022



Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Rasio Return on Equity

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Equity* pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{1,146,993,711}{4.220.842.773} \times 100\%$$

$$= 27,17\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap pada tahun 2019 sebesar 27,17%, artinya setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 0,27. Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap selama tahun 2019 berdasarkan *Return On Equity* dinilai belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Equity* pada tahun 2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{980,239,292}{4.492.479.431} \times 100\% \\ &= 21,81\% \end{aligned}$$

Perhitungan pada tahun 2020 *Return On Equity* PT Sang Hyang Seri mengalami penurunan sebesar 5,36%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 *Return On Equity* sebesar 27,17% menjadi 21,81%. Adanya penurunan laba setelah pajak Rp.1.146.993.771 menjadi Rp.980.239.292 dan diikuti dengan adanya kenaikan total ekuitas dari Rp. 4.220.842.773,63 menjadi Rp. 4.492.479.431,7.

Hasil perhitungan rasio menurun karena penurunan laba setelah pajak dan diikuti juga dengan kenaikan total ekuitas. Sehingga rasio perhitungannya

menurun. Rasio yang diperoleh masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap selama tahun 2020 berdasarkan *Return On Equity* dinilai mengalami kerugian di sebabkan perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal sendiri.

Hasil yang diperoleh dari data laporan keuangan berdasarkan kinerja keuangan dilihat rasio profitabilitas dari sisi *Return On Equity* pada tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{1.230.142.626}{4.294.229.184} \times 100\% \\ &= 28,64\% \end{aligned}$$

Perhitungan pada tahun 2021 tingkat persentase ROE adalah 28,64%. PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap mengalami kenaikan persentase sebesar 6,84% dari tahun 2020, hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 21,81% menjadi 28,64% di tahun 2021. Kenaikan tersebut karena produksi kembali meningkat sehingga penjualan benih padi dan perberasan juga naik. Dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40% pada tahun 2021 masih di bawah tetapi persentase rasio dikatakan meningkat bila di bandingkan di tahun 2020.

Hasil analisis ROE menunjukkan bahwa PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap dalam memperoleh laba pada tahun 2019 sebesar 27,17%. Mengalami peningkatan pada tahun 2020 hasilnya 21,81% dan 28,64% di tahun 2021. Hal ini menunjukkan angka positif namun total ekuitas pada tahun 2019 sangat rendah

bila dibandingkan dengan dua tahun berikutnya. Pada tahun 2020 hasil ROE mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan terjadi penurunan penjualan dari Rp. 35.155.387.640 pada tahun 2019 menjadi Rp. 31.842.980.812 di tahun 2020.

Penurunan disebabkan penjualan menurun yang berimbas pada perolehan pendapatan. Selanjutnya pada tahun 2021 penjualan meningkat menjadi Rp. 38.497.092.718. Dibandingkan pada dua tahun sebelumnya yaitu 2019-2020 penjualan di tahun 2021 paling tinggi. Artinya perusahaan masih bisa memperoleh laba namun hasilnya tidak begitu maksimal. Sebagai pembandingan jika rata-rata industri untuk hasil pengembalian ekuitas adalah 40%, hasil perhitungan *Return On Equity* pada PT Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap selama tahun 2019-2021 masih kurang, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap berdasarkan *Return On Equity* dinilai tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Hasil yang telah diuraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan teori ahli Najmuddin tentang manajemen keuangan, membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan bukan hanya oleh perusahaan, namun juga oleh perorangan, keluarga, maupun pemerintah. Adapun keuangan perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang digali dari sumber-sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, sunnah, ijma', dan qiyas. Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Meskipun hasil perhitungan rasio ROE menunjukkan hasil yang kurang baik namun hal ini juga telah sesuai dengan konsep kebenaran yang diperoleh dari penjelasan dalam surat Al-Baqarah ayat 282 Allah SWT bahwa penerapan konsep pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan.

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham yang berkelanjutan usaha bagi perusahaan.⁵⁵

Hasil kinerja keuangan yang diperoleh. Kinerja Keuangan mempunyai implikasi terhadap Manajemen Keuangan Syariah. Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik kehidupan individu maupun masyarakat. Islam menganjurkan orang beramal dan berusaha, dalam hal ini para pebisnis atau pengusaha perlunya penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dalam menjalankan pekerjaan serta tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

Hasil wawancara peneliti dengan pertanyaan Apakah proses timbangan gabah dan benih di PT. Sang Hyang Seri sesuai dengan Analisis Manajemen Keuangan

⁵⁵ Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan soal Jawab*, (Bandung : Alfabeth CV, 2014), h. 2.

Syariah? Pak Akhyar selaku pimpinan PT. Sang Hyang Seri cabang Sidrap, mengatakan bahwa :

Dalam proses produksi baik dalam takaran dan timbangan di perusahaan sudah menuju pada keadilan yang tidak menimbulkan penindasan kepada pihak petani (konsumen) yang dimana pelayanan kita terhadap petani harus adil dan jujur sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah itu sendiri sehingga lebih meningkatkan pelayanan serta pengawasan dan dapat bekerja sama yang baik dengan petani penangkar, penyalur serta instansi pemerintah agar dapat berjalan dengan lancar, karena pada dasarnya pengelolaan ini untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah SWT.⁵⁶

Wawancara diatas dapat kita katakan bahwa, proses produksi di PT Sang Hyang Seri persero Cabang Sidrap sudah menggunakan prinsip syariah seperti keadilan karena dalam proses produksi mereka yaitu dalam hal takaran dan timbangan secara adil terhadap petani (konsumen) tanpa di kurangi dan tidak dilebihkan.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah Asy-Syu'ara' 181-183 sebagai berikut:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ^{٥٦} - وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ^{٥٧}
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ^{٥٧}

Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar. Janganlah

⁵⁶ Akhyar, Pimpinan PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap, Wawancara Penelitian di PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap, Pada 15 November 2022

⁵⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 181-183

kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”.

Ayat diatas menekankan kepada semua orang agar senantiasa menegakkan keadilan dengan menyempurnakan timbangan atau pengukuran harus secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi, begitupun dalam mengukur atau menilai kinerja keuangan diperlukan analisis yang adil dalam mendiskripsikan kondisi perusahaan tersebut, maka dari itu setiap orang yang menganalisis perusahaan seseorang memiliki kewajiban untuk mendiskripsikan dan mengukurnya harus secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi agar tergambar secara jelas sehat atau tidaknya perusahaan tersebut karena pemilik perusahaan berhak untuk mengetahui kendala apa yang terjadi pada perusahaannya di periode sebelumnya serta langkah apa yang harus diambil sebagai evaluasi di periode kedepannya.

Manajemen keuangan syariah adalah suatu produksi untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhaan Allah SWT. maka dari itu segala langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Karena islam mengajarkan kita untuk mengelola keuangan dengan baik, maka hal ini sebagaimana diperintahkan bahwa harta dalam islam merupakan alat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi dan juga bisa memberikan faedah yang berlimpah bagi manusia. Sejalan dengan hasil pertanyaan yang dilakukan peneliti dengan pertanyaan apakah penyusunan laporan keuangan di PT Sang Hyang Seri sudah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah, Syamsul Bahri Baso selaku Bendahara Financial, mengatakan bahwa :

Mekanisme penyusunan laporan keuangan yang di pakai di perusahaan kami insyaallah sudah sesuai dengan prinsip syariah karena penyusunan laporan

keuangan bersifat transparan bagi pihak yang berkepentingan, kami membuat dan menyusun laporan keuangan yang memberikan data valid sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga dalam mengukur kinerja keuangan di dapatkan hasil yang benar tanpa adanya data yang di rekayasa.⁵⁸

Hasil wawancara di atas dapat kita katakan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Sang Hyang Seri cabang Sidrap sudah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah yaitu jujur dan amanah. Karena dalam menegakkan kebenaran dalam manajemen keuangan syariah yaitu kita dituntut untuk berperilaku jujur dalam menjalankan atau mengerjakan suatu pekerjaan, dengan berperilaku jujur salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 8 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا إَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ⁵⁹

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas menekankan kepada semua orang agar senantiasa menegakkan kebenaran, begitupun dalam membuat dan menyusun laporan keuangan diperlukan kebenaran data atau data valid yang sesuai dengan kondisi perusahaan agar dalam

⁵⁸ Syamsul Bahri Baso, Bendahara Financial PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap, Wawancara Penelitian Di PT. Sang Hyang Seri Cabang Sidrap, Pada 15 November 2022.

⁵⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 8

mengukur kinerja keuangan didapatkan hasil yang benar tanpa adanya kecurangan dalam pemalsuan data atau angka, maka dari itu baik dalam bekerja atau mengukur kinerja keuangan perusahaan diperlukan senantiasa sikap yang selalu menjunjung tinggi prinsip kebenaran, senantiasa menegakkan kebenaran dalam kehidupan akan menjadi jalan untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah Swt.

Amanah yaitu dapat dipercaya, pekerjaan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota dan atasan tetapi juga dipertanggung jawabkan kepada Allah Swt. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam surah Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ⁶⁰

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan perlunya amanah dalam kehidupan, begitupun dalam kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan dijadikan pertanggungjawaban setiap tahun. Maka dari itu laporan keuangan harus berisi data yang benar agar menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya dari perusahaan tersebut.

⁶⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 27.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan laporan keuangan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan ditinjau dari *Net Profit Margin (NMP)* terlihat bahwa nilai-nilai yang dihasilkan tiap tahunnya dinilai kurang baik (kurang sehat) dikarenakan nilai di bawah nilai standar industri. Diiringi dengan penjualan yang menurun sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal dengan menggunakan penjualannya. Kurang baiknya kinerja keuangan PT. Sang Hyang Seri ini dapat disebabkan oleh faktor jumlah laba yang diperoleh dibandingkan dengan pendapatan.
2. Kinerja keuangan *Return On Asset (ROA)* PT. Sang Hyang Seri selama tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik atau sehat karena berada diatas rata-rata, namun disisi lain nilai ROA tahun 2020 berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam management asset yang berdampak pada jumlah laba yang diperoleh pada tahun tersebut. Hasil analisis Return On Asset menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi karena pada tahun 2020 menurun 7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memperoleh laba bersih.
3. Ditinjau dari *Return On Equity (ROE)* perusahaan tidak dapat memaksimalkan ekuitas, hasil ROE dari tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan persentase yang berada dibawah nilai rata-rata yang harus dipatuhi menurut Kasmir. Yang menunjukkan pula bahwa upaya pengelolaan investasi yang dilakukan oleh PT. Sang Hyang Seri terbukti kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Perusahaan harus lebih extra untuk meningkatkan net profit margin dengan memperbanyak penjualan dari benih padi, benih jagung, pupuk dan beras sehingga aktivitas dalam perusahaan meningkat agar mempengaruhi pula peningkatan laba bersih secara maksimal.
2. Perusahaan harus menekan biaya langsung dan tidak langsung, hal tersebut agar beban tidak membengkak yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Perusahaan harus mampu memperbaiki kinerjanya, terutama dalam menekan HPP sekecil mungkin. Hal ini berkaitan dengan penjualan bersih perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui efektivitas pengelolaan keuangan sehingga, dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan agar memperoleh laba atau profit semaksimal mungkin demi kelanjutan perusahaan periode mendatang dan menjadikan perusahaan lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani. 1415 H. Mu'jam Al-Ausath. Kairo: Dar-Al Haramain.
- Alexano P. 2012. *Manajemen Keuangan Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Arikunto S 2010.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Ath-Thabrani. 2007. *Al- Mu'jam al-Kabir*, DKI Beirut.
- Brigham E. 2006. *Managerial Finance*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irfan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irfan. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan soal Jawab*. Bandung : Alfabeth CV.
- Hafidhuddin, Didin dan Henri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayat W. 2015. *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo : Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Cet 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *SAK Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kartodirdjo S. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan. 2019. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

- Kodrat D. Herdinata C. 2019. *Manajemen Keuangan Based on Empirical Research*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marlina. 2014. *Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Periode 2012 – 2014*. Medan : UIN Sumatera Utara.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UII Press.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Novitasari. 2017. Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Univeler Indonesia Tbk Periode 2012-2015. *Skripsi Sarjana*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Prastowo D. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rajab M. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Sarjana* : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Medan.
- Simamora Henry. 2001. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: SalembaEmpat Jilid Dua. Cet 1.
- Sobana D. 2017. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung : CV Pustaka Setia. Cet 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin L. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Cet 12.
- Usman, Ayub. 2018. 'Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Manajemen*, 1.1.
- Winarti. 2018. Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar. *Skripsi Sarjana*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.





Lampiran 1. Laporan Keuangan Laba Rugi 2019

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)

LABARUGI

Periode : 1 January 2020 s/d 31 December 2020

Penjualan	31,842,980,812.13	31,842,980,812.13
Harga Pokok Penjualan	30,551,934,299.23	30,551,934,299.23
Laba Kotor	1,291,046,512.9	1,291,046,512.9
Beban		
Langsung (HC)	8,112,090.42	8,112,090.42
Tidak Langsung (OC)	313,530,019.31	313,530,019.31
Jumlah Beban	321,642,109.73	321,642,109.73
Laba Usaha	969,404,403.17	969,404,403.17
Pendapatan & Beban diluar Usaha		
Pendapatan	10,834,889.12	10,834,889.12
Beban	(105,977.12)	(105,977.12)
Selisih & Mutasi Persediaan	5.91	5.91
Jumlah Pendapatan & Beban diluar Usaha	10,940,860.3	10,940,860.3
Laba (Rugi) Sebelum PPH Badan	980,239,292.0	980,239,292.0
PPH Badan	0.00	0.00
Pajak Tangguhan	0.00	0.00
Laba (Rugi) Setelah PPH Badan	980,239,292.0	980,239,292.0

Sidrap, 27 Januari 2023

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,


Akhyar, S.E.
NPP : 20604-2492



Lampiran 2. Laporan Keuangan Laba Rugi 2020

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)


LABARUGI


Periode : 1 January 2019 s/d 31 December 2019

Penjualan	35,155,387,640.13	35,155,387,640.13
Harga Pokok Penjualan	33,690,846,620.42	33,690,846,620.42
Laba Kotor	1,464,541,019.71	1,464,541,019.72
Beban		
Langsung (HC)	8,482,790.22	8,482,790.23
Tidak Langsung (OC)	320,303,421.0	320,303,421.1
Jumlah Beban	328,786,211.22	328,786,211.23
Laba Usaha	1,135,754,808.49	1,135,754,808.50
Pendapatan & Beban diluar Usaha		
Pendapatan	11,131,982.0	11,131,982.1
Beban	(106,921.17)	(106,921.17)
Selisih & Mutasi Persediaan	5.91	5.91
Jumlah Pendapatan & Beban diluar Usaha	11,238,903.2	11,238,903.3
Laba (Rugi) Sebelum PPH Badan	1,146,993,711.69	1,146,993,711.70
PPH Badan	0.00	0.00
Pajak Tangguhan	0.00	0.00
Laba (Rugi) Setelah PPH Badan	1,146,993,711.69	1,146,993,711.70

Sidrap, 27 Januari 2023

PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,


Akhyar, S.E.
NPP : 20604-2492

 Sang Hyang Seri



Lampiran 1. Laporan Keuangan Laba Rugi 2021

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)

LABARUGI


Periode : 1 January 2021 s/d 31 December 2021

Penjualan	38,497,092,718.18	38,497,092,718.18
Harga Pokok Penjualan	36,935,323,065.14	36,935,323,065.14
Laba Kotor	1,561,769,653.04	1,561,769,653.04
Beban		
Langsung (HC)	8,601,000.00	8,601,000.00
Tidak Langsung (OC)	334,669,079.24	334,669,079.24
Jumlah Beban	343,270,079.24	343,270,079.24
Laba Usaha	1,218,499,573.80	1,218,499,573.80
Pendapatan & Beban diluar Usaha		
Pendapatan	11,533,387.05	11,533,387.05
Beban	(109,672.00)	(109,672.00)
Selisih & Mutasi Persediaan	5.91	5.91
Jumlah Pendapatan & Beban diluar Usaha	11,643,053.14	11,643,053.14
Laba (Rugi) Sebelum PPH Badan	1,230,142,626.94	1,230,142,626.94
PPH Badan	0.00	0.00
Pajak Tangguhan	0.00	0.00
Laba (Rugi) Setelah PPH Badan	1,230,142,626.94	1,230,142,626.94

Sidrap, 27 Januari 2023

PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,


Akhyar, S.E.
NPP : 20604-2492



Lampiran 4. Laporan Keuangan Neraca 2019

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)		
LAPORAN KEUANGAN KONSLIDASIAN		
Periode : 1 January 2019 s/d 31 December 2019		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank	492.704.459,00	492.704.459,00
Investasi jangka pendek	0	
Piutang	1.164.093.336,49	1.164.093.336,49
Uang Muka dan Pajak	7.318.180,91	7.318.180,91
Transitoris dan antisipasi aktif		0
Mutasi barang	-8.071.697.704,06	-8.071.697.704,06
Persediaan	751.318.527,83	751.318.527,83
Jumlah Aktiva Lancar	5.656.263.199,83	5.656.269.199,83
Aktiva Pajak Tangguhan		
Investasi Jangka Panjang	0	0
Aktiva Tetap	1.824.430.321	1.824.430.321
Aktiva Tidak Berwujud	-5.982.471,25	-5.982.471,25
Aktiva Lain-lain	-10.305.771,77	-10.305.771,77
JUMLAH AKTIVA	3.735.656.179,35	3.735.656.179,35
PASIVA		
Kewajiban Lancar		
Hutang Bank	462.399.999,01	462.399.999,02
Hutang Dagang	4.888.868,00	4.888.868,00
Hutang Pajak		
Hutan Jangka Pendek Lainnya	17.897.727,27	17.897.727,27
Transitoris & Antisipasi Pasif		

Jumlah Kewajiban Lancar	485.186.594,28	485.186.594,28
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang Kepada Bank	0	0
Hutang Kepada Pemerintah	0	0
Hutang Jangka Panjang Lainnya	0	0
Kewajiban Manfaat Karyawan	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0
Ekuitas		
Modal Saham	0	0
Tambahan & Cadangan Modal	0	0
Laba/Rugi Tahun Lalu	3.507.836.706,32	4.156.661.517,17
Laba/Rugi Tahun Berjalan	713.006.067,31	713.006.067,31
Jumlah Ekuitas	4.220.842.773,63	4.220.842.773,63
JUMLAH PASSIVA	3.735.656.179,35	3.735.656.179,35

Sidrap, 27 Januari 2023

PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,



Sang Hyang Seri

Akhyar I.S.E.
NPP : 20604-2492

PAREPARE

Lampiran 5. Laporan Keuangan Neraca 2020


LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Periode : 1 January 2020 s/d 31 December 2020		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank	451.200.531,00	451.200.531,00
Investasi jangka pendek	0	0
Piutang	986.341.226,00	986.341.226,00
Uang Muka dan Pajak	6.100.329,10	6.100.329,10
Transitoris dan antisipasi aktif		
Mutasi barang	-	-7.210.500.265,00
	7.210.500.265,00	
Persediaan	500.435.654,00	500.435.654,00
Jumlah Aktiva Lancar	5.266.422.515,90	5.266.422.515,90
Aktiva Pajak Tangguhan		
Investasi Jangka Panjang	0	0
Aktiva Tetap	1.100.396.000	1.100.396.000
Aktiva Tidak Berwujud	-5.179.280,10	-5.179.280,10
Aktiva Lain-lain	-9.300.299,90	-9.300.299,90
JUMLAH AKTIVA	4.170.147.535,70	4.170.147.535,70
PASIVA		
Kewajiban Lancar		
Hutang Bank		
Hutang Dagang	300.790.320	300.790.320
Hutang Pajak	4.000.876,00	4.000.876,00
Hutan Jangka Pendek Lainnya	17.540.700,00	17.540.700,00
Transitoris & Antisipasi Pasif		
Jumlah Kewajiban Lancar	322.331.896,00	322.331.896,00
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang Kepada Bank	0	0
Hutang Kepada Pemerintah	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0

Lainnya		
Kewajiban Manfaat Karyawan	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0
Ekuitas		
Modal Saham		
Tambahan & Cadangan Modal		
Laba/Rugi Tahun Lalu	5.082.799.631,70	5.082.799.631,70
Laba/Rugi Tahun Berjalan	590.320.200,00	590.320.200,00
Jumlah Ekuitas	4.492.479.431,70	4.492.479.431,70
JUMLAH PASSIVA	4.170.147.535,70	4.170.147.535,70

Sidrap, 27 Januari 2023

PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)

Pimpinan,


Sang Hyang Seri

Akhyar, S.E.

NPP : 20604-2492


PAREPARE

Lampiran 6. Laporan Keuangan Neraca 2021

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)		
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Periode : 1 January 2021 s/d 31 December 2021		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank	587.382.180,00	587.382.180,00
Investasi jangka pendek	0	0
Piutang	1.590.219.400,15	1.590.219.400,15
Uang Muka dan Pajak	7.816.300,90	7.816.300,90
Transitoris dan antisipasi aktif		
Mutasi barang	-9.280.655.100,20	-9.280.655.100,20
Persediaan	890.187.800,30	890.187.800,30
Jumlah Aktiva Lancar	6.205.049.418,85	6.205.049.418,85
Aktiva Pajak Tangguban		
Investasi Jangka Panjang	0	0
Aktiva Tetap	2.439.871.320	2.439.871.320
Aktiva Tidak Berwujud	-6.760.231,00	-6.760.231,00
Aktiva Lain-lain	-10.987.176,00	-10.987.176,00
JUMLAH AKTIVA	3.769.405.043,85	3.769.405.043,85
PASIVA		
Kewajiban Lancar		
Hutang Bank	0	0
Hutang Dagang	500.872.910,10	500.872.910,10
Hutang Pajak	5.190.800,98	5.190.800,98
Hutan Jangka Pendek Lainnya	18.760.429,32	18.760.429,32
Transitoris & Antisipasi Pasif		
Jumlah Kewajiban Lancar	524.824.140,40	524.824.140,40
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang Kepada Bank	0	0
Hutang Kepada Pemerintah	0	0
Hutang Jangka Panjang Lainnya	0	0

Kewajiban Manfaat Karyawan	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0
Ekuitas		
Modal Saham	0	0
Tambahan & Cadangan Modal	0	0
Laba/Rugi Tahun Lalu	5.173.310.125,10	5.173.310.125,10
Laba/Rugi Tahun Berjalan	897.080.940,85	897.080.940,85
Jumlah Ekuitas	4.294.229.184,25	4.294.229.184,25
JUMLAH PASSIVA	3.769.405.043,85	3.769.405.043,85

Sidrap, 27 Januari 2023

PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,



Sang Hyang Seri

Akhyar, S.E.

NPP : 20604-2492

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : ANUGRAH
NIM : 18.2900.037
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT.
 SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP
 (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pegawai/Karyawan

1. Apakah proses timbangan gabah dan benih di PT. Sang Hyang Seri sesuai dengan Analisis Manajemen Keuangan Syariah?
2. Apakah penyusunan laporan keuangan di PT Sang Hyang Seri sudah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5217/In.39.8/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANUGRAH
Tempat/ Tgl. Lahir : BUAE, 12 OKTOBER 1999
NIM : 18.2900.037
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DUSUN 1 PAOSADAE, DESA BUAE, KECAMATAN WATANG PULU, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 3 November 2022
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 383/IP/DPMTSP/11/2022

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **ANUGRAH** Tanggal 14-11-2022
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor B.5217/In.39.8/PP.00.9/11/2022 Tanggal 03-11-2022

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **ANUGRAH**

ALAMAT : **DUSUN I PAOSADAE, DESA BUAE, KEC. WATANG PULU**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **" PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH) "**

LOKASI PENELITIAN : **PT. SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **15 November 2022 s.d 15 Desember 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 14-11-2022



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- DIRKETUR PT. SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP
- PERTINGGAL



SURAT KETERANGAN
001/SDP.I/SHS.PBN.SLW/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANUGRAH
NIM : 18.2900.037
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare dengan judul penelitian :

“PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) CABANG SIDRAP (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH) “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sidrap, 15 Desember 2022

PT SANG HYANG SERI (PERSERO)
Pimpinan,



AKHYAR, SE
NPP : 20604-2492

IAIN
PAREPARE

PT. Syang Hyang Seri (Persero)
UPB SIDRAP 1
Jln Poros Pinrang-Rappang KM 08 Ds Passeno Kec Baranti Kab Sidrap
Provinsi Sul Sel 91652

 Sekretariat315@gmail.com

www.ptshanghyangseri.co.id



1. **Gambaran Umum Perusahaan**

Benih merupakan salah satu unsur produksi pertanian yang berperan penting dalam rangka usaha peningkatan hasil pertanian. Maka untuk menjamin pengadaan benih yang berkualitas tinggi secara teratur dan kontinyu, didirikanlah PT. Sang Hyang Seri (Persero), yaitu suatu badan usaha yang bekerja atas dasar prinsip-prinsip ekonomi perusahaan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat Indonesia.

PT. Sang Hyang Seri (Persero) berdiri pada tanggal 5 Mei 1971 dengan status PERUM (Perusahaan Umum) di Sukamandi, Subang, Propinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 3950 hektar. Pada tahun 1971 menjadi PERUM Sang Hyang Seri, melalui Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1971, dengan core business benih tanaman pangan yang pada tahap awal menitik beratkan pada komoditi benih padi dan beberapabenih palawija penting.

Pendirian PT. Sang Hyang Seri (Persero) bersamaan dengan dibentuknya Institusi Perbenihan Nasional yaitu Badan Benih Nasional (BBN), Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Sukamandi yang sekarang menjadi Balai Penelitian Padi (BALIPTA) Sukamandi, dan Dinas Pengawasan dan Setifikasi Benih di Jakarta yang kini menjadi BPSB.

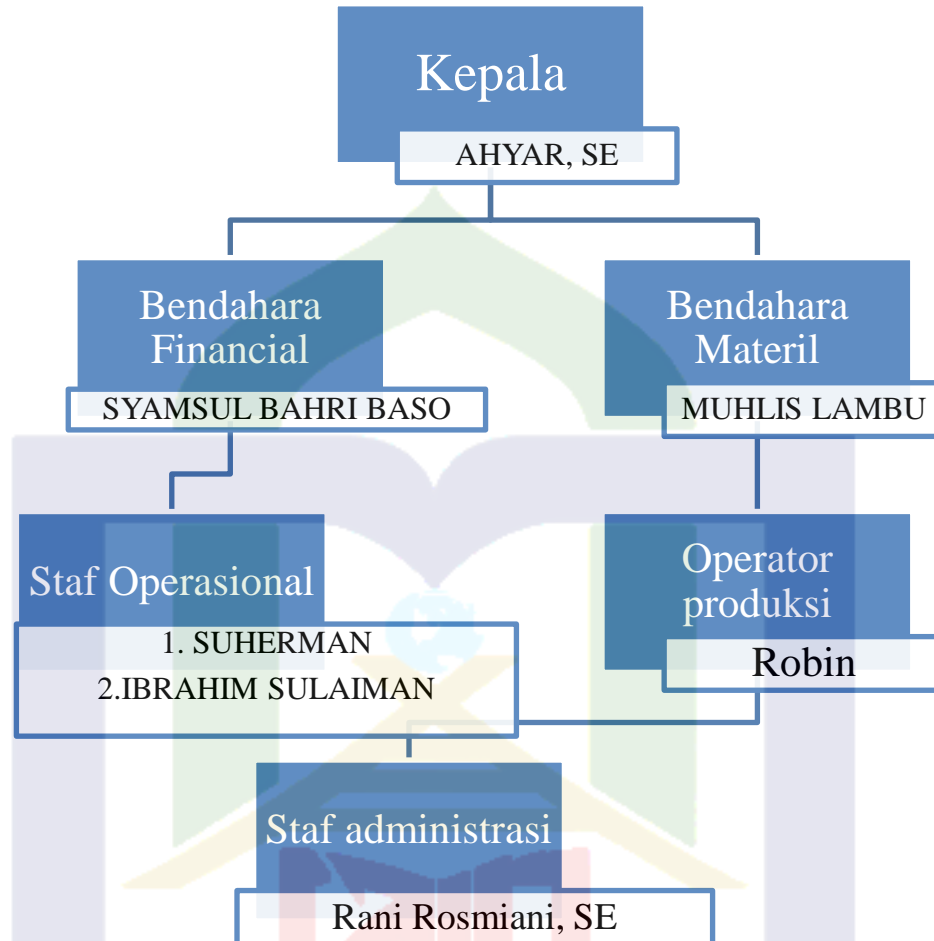
Cabang Sulawesi Selatan pada mulanya dipilih salah satu diantara dua Kabupaten yakni Kabupaten Maros dan Kabupaten Sidrap, dimana kedua daerah tersebut cukup potensial untuk tanaman pangan utamanya padi dan palawija.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu syarat bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan, yaitu adanya struktur organisasi untuk menerangkan dengan sebaik-baiknya keadaan perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan pembagian fungsi dalam suatu organisasi, pembagian tersebut akan memisahkan secara formal masing-masing komponen yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta menunjukkan hubungan komponen yang satu dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, diharapkan suatu sistem kerja dapat berjalan dengan lancar sehingga memberikan stabilitas dan kontinuitas usaha yang baik pula yang memungkinkan organisasi tersebut tetap berlangsung.

Struktur organisasi PT. Sang Hyang Seri tersebut berdasarkan pada kebutuhan yang ada didalam PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap dan merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktifitas dalam suatu organisasi seperti terlihat dalam gambar dibawah ini. Berikut ini struktur organisasi pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap.

Struktur Organisasi PT.Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap



Sumber : PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Sidrap

3. Deskriptif Pekerjaan

a. General Manajer

Dalam menjalankan tugasnya General manajer Kantor Regional (GMKR) khususnya General Manager Kantor Regional VI yang bertempat di Kabupaten Sidrap melaksanakan dan bertanggung jawab atas segala kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi regional dalam Kantor Regional, Kantor Cabang Pemasaran, dan Kantor Unit Produksi di wilayahnya.
- 2) Koordinasi penyusunan dan mengusulkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kantor Regional dan unit-unit yang dipimpin.
- 3) Mengarahkan, melaksanakan koordinasi dan mengendalikan kegiatan unit-unit yang dipimpin.

b. Bidang Sekretariat

- 1) Melaksanakan koordinasi dan pengendalian pengelolaan IT
- 2) Melaksanakan pengelolaan kegiatan Kesekretariatan dan Humas, meliputi
- 3) Melaksanakan pengelolaan dan pengendalian Pelaporan, meliputi:

c. Bidang Pemasaran

- 1) Penetapan rencana dan pencapaian target penjualan.
- 2) Pengembangan dan pembinaan jaringan pemasaran.
- 3) Turn – Over Produk.
- 4) Penagihan dan pengendalian saldo piutang dan umur piutang.

d. Bidang Keuangan

- 1) Merencanakan dan menetapkan anggaran keuangan KR, KUKP, KUP, KCP.
- 2) Mengarahkan, melaksanakan koordinasi dan menetapkan Rencana Kegiatan Keuangan dan Akuntansi.
- 3) Mengarahkan, mereview, mengevaluasi dan menerbitkan laporan kegiatan keuangan dan akuntansi dan informasi terkait lainnya.
- 4) Mengarahkan, mereview, mengevaluasi dan menerbitkan laporan keuangan bulanan, dan laporan akuntansi manajemen.

4. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan :

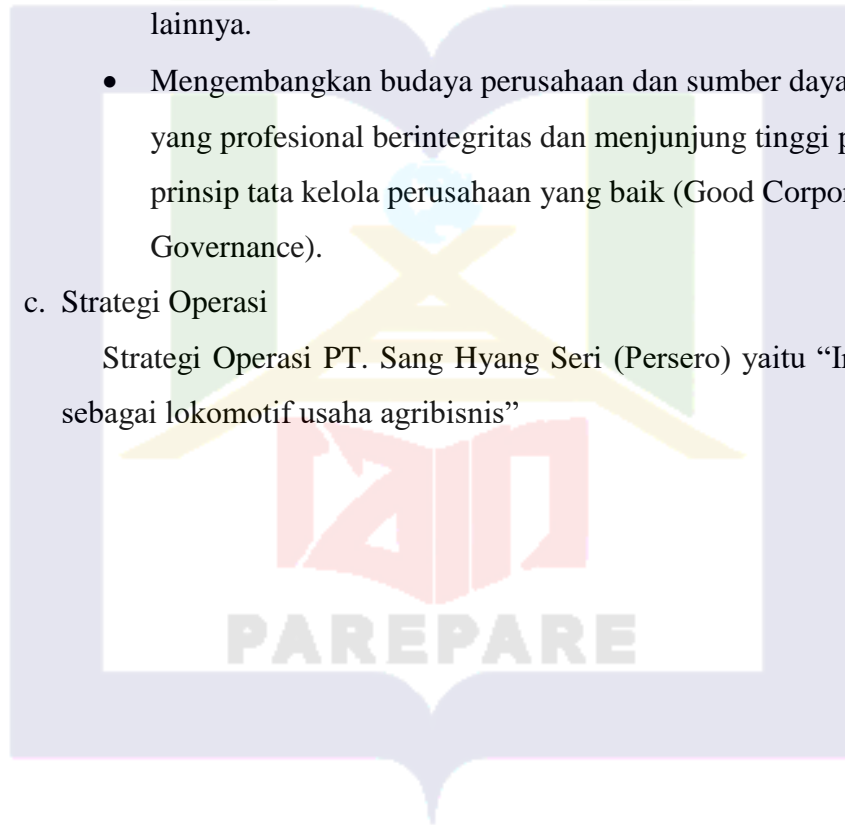
Visi PT.Sang Hyang Seri (Persero) yaitu “Menjadi perusahaan agroindustri nasional yang unggul dan berkelanjutan.”

b. Misi Perusahaan :

- Memiliki kapabilitas unggul dalam budidaya tani, produksi dan pemasaran benih, pupuk dan beras.
- Menerapkan strategi pengembangan produk, layanan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholder lainnya.
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang profesional berintegritas dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

c. Strategi Operasi

Strategi Operasi PT. Sang Hyang Seri (Persero) yaitu “Industri benih sebagai lokomotif usaha agribisnis”





BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan peneftian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap
 Nama Narasumber : Abhyar. S.E.
 Jabatan / Pekerjaan : Pimpinan PT. Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap.

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP (Analisis Manajemen Keuangan Syariah) kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Peneliti


 Anugrah

NIM.18.2900.037

Mengetahui,
 Sidrap, 15 November 2022

Narasumber


 (.....)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Sang Hyang Seri Persero Sidrap
 Nama Narasumber : Syamsul Bakri
 Jabatan / Pekerjaan : Bendahara keuangan

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT SANG HYANG SERI PERSERO CABANG SIDRAP (Analisis Manajemen Keuangan Syariah) kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Peneliti

Anugrah

NIM.18.2900.037

Mengetahui,

Sidrap, 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE



Keterangan Wawancara dengan Pak Akhyar selaku Pimpinan PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap



Keterangan Wawancara dengan Pak Syamsul Bahri selaku Bendahara Financial PT Sang Hyang Seri Cabang Sidrap

BIODATA PENULIS



Anugrah lahir di Buae pada tanggal 12 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, adik Adel Tobing dan Ariel Tobing. Anak dari Tobing dan Hj. Kasmawati yang berdomisili di Sidenreng Rappang tepatnya di Desa Buae, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, RT 001, RW 001, Kode Pos 91611. Peneliti memulai pendidikan di SDN 2 Arawa dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pangsid dan selesai pada tahun 2015. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Sidrap dan lulus pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bappelitbangda Sidrap dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Baringin, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti melakukan penelitian di PT. Sang Hyang Seri Sidrap dengan judul “Perkembangan Profitabilitas Pada PT Sang Hyang Seri Persero Cabang Sidrap (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)